

SINOPSIS

Pejabat negara dan pegawai negeri sipil yang profesional merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan daya saing bangsa dengan bangsa-bangsa lain di era Globalisasi dewasa ini. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan kapasitas sumber daya aparatur negara adalah melakukan “ Reformasi Birokrasi”. Berdasarkan pasal 70 Undang-undang Aparatur sipil negara yang berbunyi bahwa setiap pegawai negeri sipil atau ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, kompetensi yang dimaksud antara lain melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran. BKD Sleman mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam program dan kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kinerja. Program tersebut tentunya untuk meningkatkan kualitas aparatur yang profesional. Adapun program peningkatan kinerja pegawai yang dibuat antara lain peningkatan pegawai melalui DIKLAT, Promosi, dan melalui Mutasi pegawai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitiannya yaitu di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, program peningkatan kinerja aparatur Pegawai Negeri Sipil yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Kabupaten Sleman pada tahun 2014 – 2016 pada umumnya sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat mulai dari tahap perencanaan program sampai ketahap implementasi. Sebagaimana pelaksanaan Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman terus meningkat guna menciptakan pegawai yang berkualitas. Adapun Diklat yang dilakukan yaitu Diklat mandiri dan Diklat pengiriman. Begitu juga program Promosi dimana Promosi pegawai harus sudah sesuai berdasarkan Pengalaman, Pendidikan, dan Prestasi kerja sehingga nantinya pegawai yang dipromosikan benar-benar sesuai dengan kemampuannya. Begitu juga proses Mutasi Pegawai, demi memudahkan proses Mutasi Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Sleman menerapkan pelayanan satu pintu.

Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan program peningkatan kinerja pegawai yang dilakukan oleh BKD Sleman yaitu terciptanya komunikasi yang baik antar pegawai, faktor sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas pegawai yang baik menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan program. Faktor anggaran serta struktur birokrasi yang mudah menjadi faktor utama pendukung pelaksanaan program peningkatan kinerja pegawai oleh BKD.

Dari indikator tersebut pelaksanaan program peningkatan kinerja pegawai yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman sudah sangat efektif. Belum dicabutnya undang-undang penerimaan pegawai masih menjadi penghambat dalam mengatasi masalah kekurangan pegawai di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci : Program, Kinerja, Pegawai, Diklat, Promosi, Mutasi.